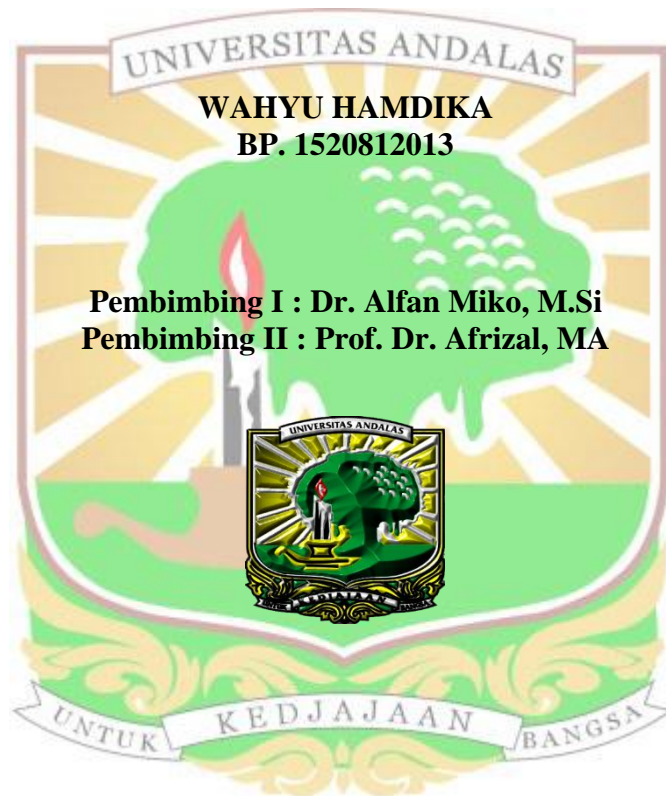


**KESIAPSIAGAAN KOMUNITAS PESISIR MENGHADAPI
ANCAMAN BENCANA GEMPA BUMI DAN TSUNAMI**
*(Studi di Nagari Tiku Selatan, Kecamatan Tanjung
Mutiara, Kabupaten Agam)*

TESIS



**Pembimbing I : Dr. Alfian Miko, M.Si
Pembimbing II : Prof. Dr. Afrizal, MA**

PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2019

ABSTRACT

In the context of Indonesian society, disaster risk management is very important, because Indonesia is a region that is very vulnerable to natural disasters. The preparedness of coastal communities to face the threat of earthquakes and tsunamis is not only aimed at the level of preparedness but also on the ability of household members along the coast to face the threat of earthquakes and tsunamis. Citizens are not only at risk of risks made by humans but also at risk of natural events, namely climate change and natural disasters. The purpose of this study was to measure people's knowledge and attitudes towards earthquake and tsunami disasters, identify family policies for earthquake and tsunami disaster preparedness, identify family emergency response plans for earthquakes and tsunamis, identify community disaster warning systems and know source mobilization power for earthquake and tsunami disaster preparedness.

In this study, the approach used is to use a combination of concurrent embedded models (a mixture of quantitative and qualitative imbalances). Informants were selected using purposive sampling technique and with sistematic random sampling method. In collecting data used survey techniques, involved observation, and in-depth interviews. The theory used is Structuralism pioneered by Anthony Giddens focusing on the relationship of duality between agents and structures.

The results showed that the knowledge and attitude of the Nagari Tiku Selatan coastal community towards the threat of earthquakes and tsunamis was to conduct disaster education such as socialization of earthquake safe house interiors, early warning system simulations, earthquake and tsunami simulations, socialization of disaster alert bags, and motivation to anticipating disaster. Community policy for earthquake and tsunami disaster preparedness in South Tiku Nagari is to apply the sister village concept and practice earthquake-safe home interiors. The Nagari Tiku Selatan coastal community emergency response plan against the threat of earthquakes and tsunamis, namely providing first aid and essential medicines for family first aid, improving evacuation routes regularly, and having disaster alert bags. The earthquake and tsunami disaster warning system of the coastal community in South Tiku Nagari is to provide a source of disaster warning information, and to follow a simulation of an early warning system. Resource mobilization for earthquake and tsunami disaster preparedness in South Tiku Nagari is by providing disaster preparedness funds, and having disaster preparedness savings. The assessment of community preparedness shows that the preparedness of coastal communities in areas prone to earthquakes and tsunamis in South Nagari is **quite ready**.

Keywords: Ability, Coastal Community, Threat, Disaster, Earthquake & Tsunami

ABSTRAK

Dalam konteks masyarakat Indonesia, manajemen risiko bencana merupakan hal yang sangat penting, karena Indonesia adalah wilayah yang sangat rawan terhadap bencana alam. Kesiapsiagaan komunitas pesisir menghadapi ancaman bencana gempa bumi dan tsunami bukan hanya ditujukan terhadap tingkat kesiapsiagaan namun juga terhadap kemampuan anggota rumah tangga yang berada sepanjang pesisir dalam menghadapi ancaman bencana gempa bumi dan tsunami. Warga masyarakat tidak hanya berisiko terhadap risiko-risiko yang dibuat oleh manusia tetapi juga berisiko terhadap kejadian-kejadian alam, yaitu perubahan iklim dan bencana alam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap bencana gempa bumi dan tsunami, mengidentifikasi kebijakan keluarga untuk kesiapsiagaan bencana gempa bumi dan tsunami, mengidentifikasi rencana tanggap darurat keluarga terhadap bencana gempa bumi dan tsunami, mengidentifikasi sistem peringatan bencana masyarakat dan mengetahui mobilisasi sumber daya untuk kesiapsiagaan bencana gempa bumi dan tsunami

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah menggunakan metode kombinasi model *concurrent embedded* (campuran kuantitatif dan kualitatif secara tidak seimbang). Informan dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan dengan metode pengambilan sampel *systematic random sampling*. Dalam pengumpulan data digunakan teknik survei, observasi terlibat, dan wawancara mendalam. Teori yang digunakan adalah Strukturasi yang dipelopori oleh Anthony Giddens memfokuskan pada hubungan dualitas antara agen dan struktur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap komunitas pesisir Nagari Tiku Selatan terhadap ancaman bencana gempa bumi dan tsunami yaitu melakukan edukasi bencana seperti sosialisasi interior rumah aman gempa, simulasi sistem peringatan dini, simulasi gempa bumi dan tsunami, sosialisasi tas siaga bencana, dan adanya motivasi untuk mengantisipasi bencana. Kebijakan komunitas untuk kesiapsiagaan bencana gempa bumi dan tsunami di Nagari Tiku Selatan yaitu menerapkan konsep *sister village* dan mempraktikkan interior rumah aman gempa. Rencana tanggap darurat komunitas pesisir Nagari Tiku Selatan terhadap ancaman bencana gempa bumi dan tsunami yaitu menyediakan P3K dan obat-obatan penting untuk pertolongan pertama keluarga, memperbaiki jalur evakuasi secara berkala, dan adanya tas siaga bencana. Sistem peringatan bencana gempa bumi dan tsunami komunitas pesisir di Nagari Tiku Selatan yaitu menyediakan sumber informasi peringatan bencana, dan mengikuti simulasi *early warning system*. Mobilisasi sumber daya untuk kesiapsiagaan bencana gempa bumi dan tsunami di Nagari Tiku Selatan yaitu dengan tersedianya dana kesiapsiagaan bencana, dan memiliki tabungan kesiapsiagaan bencana. Adapun penilaian kesiapsiagaan komunitas menunjukkan bahwa kesiapsiagaan komunitas pesisir kawasan rawan bencana gempa bumi dan tsunami Nagari Tiku Selatan adalah **cukup siap**.

Kata kunci : Kemampuan, Komunitas Pesisir, Ancaman, Bencana, Gempabumi & Tsunami